

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian adalah pengaturan mengenai syarat syarat pengumpulan serta analisa data yang bertujuan untuk menghubungkan tujuan penelitian dengan prosedur penelitian. Desain penelitian merupakan *blueprint* dalam pengumpulan, pengukuran, serta analisa data. Desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai penelitian yang telah ditetapkan serta berperan untuk menjadi pedoman serta menuntun penelitian pada seluruh proses penelitian (Mamik, 2015).

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif korelatif adalah mengkaji hubungan antara variabel dengan mencari menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan dan menguji berdasarkan teori yang ada. Hubungan korelasi mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variasi variabel yang lain.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *kuantitatif*, jenis penelitian ini adalah penelitian yang datanya berupa angka dan dianalisis berdasarkan rumus statistic (Alfianika, 2016). Sedangkan menurut Hamdi (2014), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif dengan

menggunakan angka-angka, pengolahan statistic, struktur dan percobaan terkontrol.

Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan *cross sectional* adalah dengan menekankan pada pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat, sehingga variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2013).

B. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 juli-5 september 2020 di bangsal rawat inap Multazam Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri Wonogiri.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta karakter tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari serta untuk lebih lanjut ditarik kesimpulan (Unaradjan, 2019).

Populasi dalam penelitian ini merupakan pasien yang menjalani perawatan kesehatan yang dirawat di pelayanan rawat inap bangsal Multazam Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri Kabupaten Wonogiri. Jumlah rata-rata pasien rawat inap bangsal Multazam sebanyak 116 pasien.

2. Sampel Penelitian

Sampel ialah bagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2010). Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Oleh karena itu, sampel harus dilihat sebagai pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri (Bambang dan Lina, 2013).

Penentuan banyaknya jumlah sampel dalam penelitian menggunakan rumus Isaac Micheal dapat dihitung dengan rumus :

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

keterangan:

n : Besar sampel

N : Jumlah Populasi

Z = Standar devisi untuk 1,96 dengan konfiden level 95%

d = Derajat ketepatan yang digunakan, yaitu sebesar 10% 0,1

p = proporsi target populasi adalah 50% atau 0,5

Dari rumus tersebut perhitungan besar sampel dalam penelitian ini adalah

$$n = \frac{(1,96^2) \times 116 \times 0,5 \times 0,5}{[(0,1^2) \times 115] + [(1,96^2) \times 0,5 \times 0,5]}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 116}{0,01 \times 115 + 3,8416}$$

$$n = \frac{445,6256}{4,9916}$$

n = 89, 27 *dibulatkan* menjadi 89

Didapatkan jumlah sampel keseluruhan yang diambil sebesar 89 orang. Maka berdasarkan rumus tersebut, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 89 orang.

a. Teknik Sampel

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah dengan mengambil sampel dibangsal Multazam dengan lama hari rawat satu hari atau lebih. Penelitian ini menggunakan cara pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* yaitu dikenal juga sebagai sampling pertimbangan ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya (Unaradjan, 2019).

b. Kriteria Sampel

Agar karakteristik sampel sesuai dengan populasinya, maka dari itu sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi serta kriteria eksklusi (Soekidjo Notoatmodjo, 2010).

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang diambil sampel (Soekidjo Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini kriteria inklusi sampel sebagai berikut :

- a) Pasien dengan hari rawat minimal satu hari di bangsal Multazam Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri di Kabupaten Wonogiri.
 - b) Pasien dalam keadaan sadar.
 - c) Pasien dalam kondisi stabil
 - d) Bersedia penuh menjadi responden
 - e) Pasien bukan dalam perawatan intensif
 - f) Pasien tidak mengalami gangguan pendengaran serta gangguan bicara.
- 2) Kriteria eksklusi
1. pasien yang dirawat di instalasi bangsal Multazam Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri Wonogiri selama kurang dari satu hari.
 2. Keadaan yang mengganggu kemampuan untuk melaksanakan.
 3. Mengundurkan diri menjadi responden.

D. Variabel Penelitian

Secara umum variabel ialah objek yang akan dijadikan penelitian baik yang berbentuk abstrak ataupun real. Pelaksanaan ini harus bersifat real serta ilmiah (Nurdin, 2019) menyebutkan didalamnya secara ringkas ialah:

1. Variabel bebas (*independen variable*)

Merupakan variabel yang mempengaruhi, menjelaskan atau menerangkan variabel yang lain. Variabel ini menyebabkan pada perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Layanan Keperawatan.

2. Variabel terikat (*dependen variable*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain, tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan pasien.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pendefinisian variabel secara operasional berdasarkan karakter yang diamati, dan memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek fenomena (Hidayat, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kategori	Skala
1	Layanan Keperawatan	Kombinasi ilmu kesehatan serta seni dalam asuhan (<i>care</i>) dan suatu perpaduan secara humanis pengetahuan ilmiah, falsafah keperawatan, praktik klinik,	Kuesioner	Kurang jika 90-115 Sedang jika 50-89 baik jika 20-49 (Sugiyono 2010)	Ordinal

		komunikasi, dan ilmu sosial (Gunawan, 2016)			
2	Tingkat kepuasan pasien Rawat Inap	Tingkat perasaan pasien yang muncul ketika kinerja layanan kesehatan yang telah didapatnya setelah pasien membandingkan dengan yang telah diharapkannya. (Wulandari, Nofiati. 2015)	Kuesioner	Tidak puas : 31-50 puas : 1-30 (Sugiyono, 2010)	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dapat dipermudah olehnya (Unaradjan, 2019). Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner.

1. Untuk mengukur Layanan keperawatan menggunakan kuesioner Sugiyono tahun 2010.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Layanan keperawatan

No	Indikator	No. Item Pertanyaan	Jumlah
1.	Aspek	1, 2, 3, 4	4

Perhatian			
2.	Aspek penerimaan	5, 6, 7, 8, 9	5
3.	Aspek komunikasi	10, 11, 12, 13, 14	5
4	Aspek kerjasama	15, 16, 17, 18, 19, 20	6
5	Aspek tanggung jawab	21, 22, 23	3
Jumlah			23

Pengukuran jawaban kuesioner ini menggunakan skala likert. Skala terdiri dari 5 jawaban diantaranya: jawaban sangat baik skor 1, jawaban baik skor 2, jawaban sedang skor 3, jawaban buruk skor 4, jawaban sangat buruk skor 5. Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner ini yaitu skala ordinal dengan kategori sebagai berikut:

- a. Kurang jika 90-115
 - b. Sedang jika 50-89
 - c. Baik jika 20-49
2. Untuk mengukur tingkat kepuasan pasien menggunakan kuesioner.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen tingkat kepuasan pasien

No	Indikator	No. Item Pertanyaan	Jumlah
1.	Kepuasan pasien	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
Jumlah:			10

Skor untuk tingkat kepuasan pasien adalah Skala terdiri dari 5 jawaban diantaranya: jawaban sangat baik skor 1, jawaban baik skor 2, jawaban sedang skor 3, jawaban buruk skor 4, jawaban sangat buruk skor 5. Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner ini yaitu skala nominal dengan kategori tidak puas jika skor 30-50 dan puas jika skor 1-30 (Sugiyono, 2010).

G. Uji Validitas dan Reabilitas

Berdasarkan dengan pengujian validasi instrument Domikus Dolet Unaradjan (2019), menjelaskan bahwa validasi ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keshahihan suatu alat ukur. Cara yang dipakai untuk menguji tingkat validitas adalah internal yaitu apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan. Dalam mengukurnya menggunakan analisis butir, yaitu cara-cara skor yang ada kemudian dikorelasikan dengan menggunakan rumus product moment (Suharsimi Arikunto, 2006).

Rumus Validitas :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Validitas butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

N = Jumlah responden

Kesesuaian harga Γ_{xy} diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus diatas disesuaikan dengan tabel harga regresi product moment dengan korelasi Γ_{xy} lebih besar atau sama dengan regresi tabel, maka butir instrumen tersebut valid.

Questioner ini diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2015), dengan hasil dari 36 pertanyaan dinyatakan valid 33 pertanyaan. Pertanyaan yang tidak valid terdapat dalam aspek perhatian dihasilkan nilai validitas 0,365, aspek tanggung jawab dihasilkan angka validitas 0,133, aspek kepuasan dihasilkan angka validitas 0,326.

Reabilitas merupakan indeks yang memperlihatkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya dan diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Instrument baik tidak akan bersifat tendensius mengarah responden untuk memilih jawaban tertentu. Instrument yang sudah terpercaya, realibel menghasilkan data yang dapat dipercaya. Reabilitas ialah menunjukkan pada tingkat keterandalan.

Uji reabilitas dilaksanakan menggunakan analisis konsistensi butir butir yang ada di dalam instrument dengan menggunakan teknik tertentu. Uji reabilitas instrument dalam pertanyaan yang valid diuji menggunakan rumus *alpha* dengan bantuan computer dengan program SPSS Windows 12,00, sebab skornya tidak 0 serta 1, akan tetapi menggunakan rentang 1-5

bila $r_{alpha} > r_{table}$ maka soal tersebut adalah dinyatakan valid (Sugiyono, 2010).

Rumus *Alpha* :

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma^2_t} \right]$$

Keterangan :

r_n = Reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum \sigma^2_b$ = jumlah varians skor soal

σ^2_t = varian soal

Kuesioner ini telah diuji reabilitasnya oleh Wulandari (2015) di Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran Kabupaten Semarang dengan ($r_{alpha} > r_{tabel}$) dengan hasil didapat r_{tabel} 0,374. Menurut uji reabilitas kuesioner penelitian dalam variabel aspek perhatian di dapat nilai *alpha-cronch* 0,849. Dalam uji reabilitas kuesioner penelitian untuk variabel aspek penerimaan dihasilkan angka *alpha-cronbach* 0,809. Dalam uji reliabilitas kuesioner penelitian untuk variabel aspek komunikasi dihasilkan angka 0,903. Dalam uji reabilitas kuesioner penelitian untuk variabel aspek kerjasama dihasilkan angka *alpha-cronbach* 0,863. Dalam uji reabilitas kuesioner penelitian untuk variabel tanggung jawab dihasilkan angka *alpha-cronbach* 0,838. Dalam uji reabilitas kuesioner penelitian untuk variabel kepuasan pasien dihasilkan angka *alpha-cronbach* 0,859. Maka butir pertanyaan yang berhubungan layanan keperawatan

kesehatan Rumah Sakit di instalasi rawat inap bangsal Multazam yang didalamnya terdapat aspek perhatian, aspek penerimaan, aspek komunikasi, aspek kerjasama, aspek tanggung jawab serta aspek kepuasan pasien rawat inap ialah reliable.

H. Pengumpulan Data dan Analisa Data

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini cara pengumpulan data dengan sumber datanya ialah:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari subjek penelitian dengan alat pengukuran atau alat pengambilan data, secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari (Saryono, 2013).

Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari kuesioner serta penyebaran daftar pertanyaan dengan respondennya adalah pasien rawat inap dibangsal Multazam Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri Wonogiri, agar mendapatkan data yang berhubungan dengan layanan keperawatan di Rumah Sakit serta tingkat kepuasan pasien. Dalam kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang sudah terdapat ada alternative jawaban atau pilihan.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain (Bustami, 2011). Menurut Saryono dan Mekar Dwi Anggraeni (2013), data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung didapat oleh peneliti dari subjek peneliti. Data yang didapat dari Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri Kabupaten Wonogiri, berupa data jumlah kunjungan pasien rawat inap di Bangsal multazam.

2. Analisa Data

Analisa data menurut Nursalam (2013) menganalisis data yang digunakan pada data kuantitatif. Analisa data terdiri dari dua bagian yaitu univariat dan bivariat. Analisa bivariat menguji hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan analisa univariat adalah analisa yang menggambarkan karakter setiap variabel.

a. Analisa univariat

Dalam penelitian ini analisa univariat yang dilakukan ialah mendistribusikan layanan keperawatan dengan tingkat kepuasan pasien rawat inap di bangsal Multazam Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri Kabupaten Wonogiri.

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat adalah analisa data yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berkorelasi. Dalam penelitian ini menganalisa hubungan layanan keperawatan dengan tingkat kepuasan pasien rawat inap di Bangsal Multazam Rumah Sakit

Muhammadiyah Selogiri Kabupaten Wonogiri. Skala data dalam penelitian ini ialah skala ordinal maka uji statistic yang digunakan uji *chi square*. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan antara dua variabel dengan skala likert (Sugiyono, 2010)

$$x^2 = \sum \left(\frac{fo - fh}{fh} \right)^2$$

Keterangan:

X^2 = *chi* kuadrat

Fo = Frekuensi yang diobservasi

Fh = Frekuensi yang diharapkan

Menurut Sugiyono (2010) uji *square* adalah sel yang mempunyai nilai *expected count* kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel. Jika syarat *chi square* tidak dapat terpenuhi, maka bisa dipakai dengan uji alternative yaitu:

1. Alternative uji *chi square* untuk table 2x2 ialah uji fisher
2. Alternative uji *chi square* untuk table 2xK ialah *kolmogorov smirnov*.
3. Alternative uji *chi square* untuk tabel 2x2 serta 2xK ialah penggabungan sel. Bila telah dilaksanakan penggabungan sel maka akan menjadi tabel BxK yang terbaru. Uji hipotesis akan dipilih sesuai dengan tabel BxK yang terbaru tersebut.

Data yang telah didapatkan dalam penelitian selanjutnya diolah serta dianalisa menggunakan computer. Langkah-langkah pengolahan data:

1. *Editing*

Bertujuan untuk meneliti kembali seluruh daftar pertanyaan yang sudah diisi. Diantanya kegiatan *editing* ialah meliputi kelengkapan pengisian, kesalahan penelitian, serta konsistensi dari setiap jawaban.

2. *Coding*

Merupakan tindakan untuk mengelompokkan jawaban responden ke dalam kategori-kategori dengan menggunakan kode pada setiap jawaban responden.

3. *Entry*

Merupakan data yang telah dikode kemudian dimasukkan ke dalam program computer untuk diolah.

4. *Cleaning*

Merupakan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dsb. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini,peneliti mendapat izin dari kepala Rumah Sakit Muhammdiyah Selogiri, kemudian peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian meliputi:

1. Izin kepada kepala Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri Kabupaten Wonogiri

2. *Inform concent*

Lembar persetujuan yang diberikan peneliti kepada responden yang telah memenuhi kriteria menjadi responden sesuai judul penelitian disertai dengan judul penelitian dan manfaat penelitian, bila responden menolak maka peneliti harus menghormati hak responden.

3. *Anonymity*

Kerahasiaan identitas responden harus dijaga. Untuk menjaga identitas responden, peneliti tidak boleh mencatumkan nama responden, namun hanya menulis kode nama pada masing -masing lembar tersebut

4. *Confidentially*

Kerahasiaan informasi responden dijamin aman oleh peneliti hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan peneliti.

J. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian meliputi:

1. Tahap Persiapan

a. Menentukan Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil permasalahan tentang pelayanan keperawatan dengan tingkat kepuasan pasien.

b. Menentukan Judul Penelitian

Judul yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah “Hubungan Layanan Keperawatan Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap Di Bangsal Multazam Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri”

c. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan penyusunan proposal.

Setelah didapatkan judul penelitian, langkah selanjutnya adalah konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian, serta menjelaskan kepada pembimbing tentang judul penelitian beserta menjelaskan alasan mengambil judul tersebut dan konsultasi tentang penyusunan proposal.

d. Mengurus surat ijin studi pendahuluan

Mengurus surat ijin studi pendahuluan kepada pihak akademik dengan menyertakan tempat penelitian yang dijadikan responden pada penelitian yang dilakukan. Kemudian selanjutnya akan diurus oleh pihak akademik untuk dibuatkan surat ijin pendahuluan.

e. Koordinasi kepada Direktur Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri Kabupaten Wonogiri mengenai prosedur dan tujuan penelitian

f. .Melaksanakan observasi langsung di instalasi rawat inap bangsal Multazam Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri

Ketika surat sudah selesai diproses oleh pihak akademik, selanjutnya adalah melakukan studi pendahuluan ke tempat yang dituju dengan melampirkan surat ijin penelitian bahwa akan dilakukannya penelitian di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri. Melakukan wawancara dengan Pasien dibangsal Multazam, untuk mengetahui tingkat kepuasan di bangsal Multazam.

- g. Koordinasi ke petugas instalasi Rawat Inap bangsal Multazam Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri.

Meminta data sekunder meliputi Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri perihal jumlah perawat Bangsal Multazam serta jumlah kunjungan pasien rawat inap di Bangsal Multazam Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri Kabupaten Wonogiri.

- h. Studi kepustakaan

Selanjutnya adalah melakukan studi kepustakaan, dimana studi kepustakaan merupakan salah satu hal yang harus ada dalam penelitian. Studi kepustakaan merupakan segala usaha yang dilakukan peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku, buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, dan sumber-sumber lainnya.

i. Menyusun proposal dan jadwal penelitian

Langkah selanjutnya adalah menyusun proposal dan jadwal penelitian. Menyusun proposal dimulai dari bab 1-3 sesuai dengan judul yang akan diteliti. Kemudian menentukan jadwal penelitian agar proses penelitian terlaksana secara sistematis dan terjadwal serta dapat didokumentasikan.

j. Konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi

Setelah menyusun proposal 1-3, selanjutnya adalah melakukan konsultasi dengan pembimbing I dan II tentang proposal dan mempertanggungjawabkan semua yang telah dibuat. Setelah itu, pembimbing memberikan revisi terhadap proposal yang peneliti buat maka untuk segera melakukan revisi secepatnya

k. Mempresentasikan proposal penelitian

Setelah proposal di setuju oleh pembimbing maka selanjutnya adalah mempresentasikan proposal penelitian dihadapan pembimbing, penguji serta mahasiswa yang datang dalam kegiatan sidang proposal tersebut pada tanggal 16 Juni 2020. Dan dilanjutkan mempresentasikan proposal penelitian ditempat yang peneelilian dihadapan direktur Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Mengurus surat ijin penelitian, sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Direktur Rumah

Sakit Muhammadiyah Selogiri dengan membawa pengantar permohonan izin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta

- b. Sebelum melaksanakan penyebaran kuesioner peneliti mengkoordinasikan kepada ketua Bangsal Multazam di Rawat Inap Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri Kabupaten Wonogiri untuk meminta izin melaksanakan penelitian serta mengambil data untuk pasien Rawat Inap Bangsal Multazam.
 - c. Melaksanakan penyebaran kuesioner pada tanggal 25 Juli-5 September 2020 kepada pasien Rawat Inap Bangsal Multazam Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri Kabupaten Wonogiri dengan mengunjungi setiap kamar mendatangi satu persatu pasien untuk bersedianya pengisian di lembar kuesioner.
 - d. Setelah kuesioner dikembalikan kepada peneliti, peneliti melakukan pengecekan kembali kelengkapan dari jawaban masing-masing item pertanyaan.
 - e. Mengentri data, memberikan penilaian, melakukan tabulasi data
3. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan setelah seluruh data yang dibutuhkan telah terkumpul, supaya kemudian dilakukan tahap selanjutnya yaitu:

1. Mencatat serta mengoreksi ulang dari hasil pengambilan data.
 2. Melaksanakan pengolahan serta analisa data.
4. Konsultasi Dengan Pembimbing

Hasil penelitian yang dilakukan, kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing untuk selanjutnya siap diujikan pada ujian sidang hasil penelitian.

5. Sidang Hasil Penelitian

Merupakan tahap penyajian hasil penelitian yang menggambarkan seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan dan dipertanggungjawabkan dalam ujian skripsi. Sidang hasil penelitian ini dilakukan tanggal 18 Desember 2020.